

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Berbagai aspek dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam bidang perdagangan banyak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Bisnis yang sebelumnya hanya dapat dilakukan secara manual atau konvensional, kini dengan kemajuan teknologi dapat dilakukan secara online atau yang sering kita sebut dengan e-commerce.

Menjamurnya sistem belanja online memunculkan peluang bisnis baru yang dikenal oleh masyarakat dengan sebutan jasa titip beli. Jasa titip beli merupakan sebuah layanan titipan pembelian barang dari salah seorang pemesan dengan menggunakan media sosial sebagai tempat untuk memasarkan produknya. Cara kerja yang umumnya dilakukan oleh penyedia jasa titip adalah dengan cara datang ke pusat belanja tertentu, mengambil gambar produk yang akan ditawarkan, kemudian mengunggah ke akun media sosial penyedia jasa, kemudian para pengikut akun yang berminat membeli produk dapat melakukan pemesanan kepada pihak penyedia jasa titip beli dan selanjutnya pelaku bisnis inipun membelikan barang pesanan lalu mengirimkannya kepada pemesan dengan beberapa tambahan biaya titip beli dan ongkos kirim. Berbagai jenis produk yang ditawarkan serta kemudahan dalam berbelanja menjadikan jasa titip diminati oleh kalangan masyarakat, karena jasa titip merupakan salah satu cara berbelanja dengan hal baru tanpa perlu mendatangi destinasi perbelanjaan.

Bisnis titip beli diminati oleh pelaku usaha karena produk bisa ditawarkan

terlebih dahulu tanpa harus menyediakan barang sebelumnya. Barang yang biasa ditawarkan pada jasa titip beli sangat banyak, mulai dari fashion seperti tas, jam tangan, sepatu, sandal, baju dan lain sebagainya. Jika dilihat dari unsur perjanjian jasa titip beli merupakan bentuk perjanjian jual beli biasa. Perjanjian jual beli adalah harga dan barang, serta adanya penyerahan barang. Jual beli dianggap telah berlangsung antara pelaku penjual dan pembeli ketika mereka telah menyepakati tentang harga dan barang yang selanjutnya dilakukan penyerahan barang yang dimaksud. Serupa dengan perjanjian jual beli dimana pada perjanjian jasa titip beli juga terdapat penyerahan barang setelah adanya kesepakatan harga antara pembeli dengan penyedia jasa titip beli disertai tambahan tarif jasa titip dan ongkos kirim. Dengan demikian faktor yang membedakan jasa titip dengan online shop adalah, jika online shop lebih condong menawarkan produk yang sudah ada, sedangkan jasa titip lebih menawarkan jasanya untuk mencarikan produk yang diinginkan oleh konsumen. Sehingga saat seseorang ingin mencari produk yang tidak ada di Kotanya maka penyedia jasa akan berusaha mencarikan produk yang diinginkan oleh konsumen. Sehingga konsumen hanya perlu membayar jasa penyedia jasa.

Penjualan secara online merupakan kasus yang sangat marak diminati oleh banyak pengguna internet saat ini. Banyaknya bisnis di dunia online membuat para pengguna internet berlomba-lomba untuk memanfaatkan kesempatan tersebut sebagai penunjang bisnis untuk meningkatkan penjualan mereka, terutama bisnis e-commerce. Bisnis e-commerce adalah bisnis yang populer untuk saat ini karena e-commerce

bertujuan untuk lebih mempermudah konsumen pada saat berbelanja secara online karena semua produk yang terdapat di dalam e-commerce memiliki informasi yang lengkap dan disesuaikan dengan kebutuhan calon konsumen (Kumbara, 2012).

Berbeda dengan model bisnis yang dilakukan secara konvensional, e-commerce menciptakan kegiatan bisnis yang lebih efektif karena transaksi antara pelaku usaha dan konsumen tidak terhambat oleh ruang dan waktu. Keterbatasan pada waktu yang dimiliki konsumen untuk dapat berbelanja secara konvensional, karena banyaknya kesibukan, kondisi jalan yang sangat ramai hingga terjadi macet yang menyebabkan timbulnya keinginan konsumen untuk dapat berbelanja kebutuhan dengan mudah dan cepat. Keadaan tersebut tentu menjadikan peluang bisnis yang sangat besar bagi para pelaku usaha dengan membuat toko online untuk dapat menawarkan produk-produk barang atau jasa yang akan ditawarkan sehingga memudahkan konsumen untuk dapat memenuhi kebutuhan berbelanja. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Andarwati (2016) bahwa penggunaan teknologi komputer adalah sarana yang strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif dengan tujuan menciptakan kemudahan dalam memberikan pelayanan sehingga harus dilakukan pengembangan yang berbasis teknologi (Andarwati, 2016).

Penyedia jasa titip produk tersebut menyediakan secara personal atau hanya membuat akun di instagram. Hal tersebut terkadang membuat para konsumen sedikit kesulitan karena masih harus mencari jasa titip yang cocok dan maraknya kasus penipuan yang terjadi dalam belanja online membuat para konsumen menjadi takut dan

tidak leluasa dalam berbelanja. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan solusi yang terkait dengan proses jual beli jasa titip online dengan menyediakan aplikasi jasa titip yang bisa digunakan oleh pelaku usaha jasa titip maupun konsumen secara langsung.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu :

1. Bagaimana mengimplementasikan framework flutter untuk membangun aplikasi e-commerce berbasis android
2. Bagaimana mengimplementasikan firebase untuk membangun fitur chat pada aplikasi e-commerce secara realtime.

1.3 Ruang lingkup

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dijabarkan ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi menampilkan gambar dan teks.
2. Pengguna aplikasi dapat membuat, memperbarui, dan menghapus gambar serta teks (feed) yang mereka post.
3. Terdapat beberapa kategori barang yang disediakan guna memudahkan pengguna aplikasi untuk mengunggah atau mencari barang.

4. Terdapat fitur chat guna memudahkan pengguna aplikasi untuk melakukan transaksi.
5. Aplikasi ini menggunakan platform android, sehingga hanya bisa dijalankan pada perangkat android.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan aplikasi yang dapat memfasilitasi user untuk dapat menjual dan membeli barang.
2. Memudahkan para pengguna jasa untuk mencari dan memilih barang yang diinginkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari implementasi aplikasi jasa titip ini diharapkan dapat memudahkan transaksi antara penyedia layanan jasa titip dengan pembeli tanpa menggunakan aplikasi sosial media. Serta dapat memberikan kepercayaan antar dua pelaku saat melakukan transaksi jual beli.